

**SOSIALISASI PROGRAM SEKOLAH PROGRESIF, APLIKATIF DAN KOLABORATIF SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA RA MUTIARA AL-IKHWAN SIDOARJO**

**Mohammad Ridwan<sup>1\*</sup>, Siti Azizah<sup>2</sup>, Aulia Ahmad Alfian<sup>3</sup>, Alfi F Nabela<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email : [ridwan@lecturer.uluwiyah.ac.id](mailto:ridwan@lecturer.uluwiyah.ac.id)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [zizahmeduro78@gmail.com](mailto:zizahmeduro78@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [auliaalfan07@gmail.com](mailto:auliaalfan07@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [alfi67306@gmail.com](mailto:alfi67306@gmail.com)

**Info Artikel**

**Diajukan:** 15 November 2023

**Diterima:** 23 November 2023

**Diterbitkan:** 30 November 2023

**Keyword:**

Sosialisasi Program Sekolah Progresif, Aplikatif Dan Kolaboratif Ra Mutiara Al Ikhwan

**Lisensi:**

cc-by-sa

**Abstrak**

Studi ini meneliti bagaimana sosialisasi program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif berdampak pada kegiatan belajar mengajar di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh metodologi studi kasus kualitatif. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang progresif dan aplikatif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama dan meningkatkan hubungan yang positif antara guru, siswa, dan orang tua. Sosialisasi juga membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang tujuan program sekolah, mendorong keterlibatan aktif dari semua stakeholder. Hasilnya memungkinkan sekolah, guru, dan orang tua untuk mengembangkan strategi sosialisasi yang berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan prasekolah adalah bagian penting dari perkembangan anak-anak karena di sini mereka membentuk dasar kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.<sup>1</sup> Sebagai lembaga pendidikan di tingkat ini, RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo telah menjawab tuntutan zaman dengan menerapkan program sekolah yang progresif, aplikatif, dan kolaboratif sebagai bagian dari strategi pembelajarannya.<sup>2</sup> Untuk menjalankan program ini secara efektif, proses sosialisasi yang kuat diperlukan untuk memastikan semua pihak terkait memahaminya dengan baik dan terlibat aktif.

Pengalaman belajar di RA Mutiara al-Ikhwan telah ditingkatkan berkat kehadiran program sekolah progresif yang menekankan pada pendekatan pembelajaran yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian ini akan melihat dampak positif sosialisasi terhadap guru dan peserta didik untuk memahami sejauh mana program ini memengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan kolaborasi untuk meningkatkan pelaksanaan program ini.<sup>3</sup>

Di RA Mutiara al-Ikhwan, pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak juga ditunjukkan. Mereka sangat penting untuk memahami tujuan program

<sup>1</sup> Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (July 27, 2023): 248–56, <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>.

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (Prenada Media, 2017).

<sup>3</sup> Mustaqim Hasan et al., "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro," *An Naba* 5, no. 2 (November 11, 2022): 34–54, <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.156>.

sekolah dan aktif mendukung keberhasilan anak-anak mereka.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana orang berinteraksi di dalam kelas, tetapi juga bagaimana sosialisasi membantu orang tua berpartisipasi dalam pendidikan.<sup>5</sup> Alasan lain karena RA Mutiara al-ikhwan berada ditengah perumahan mutiara citra graha Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sehingga harus memberikan selera pendidikan sebagaimana cara berpikir orang kota yang peduli dengan pendidikan dan perkembangan anak-anaknya.

Keterlibatan semua orang dalam pendidikan prasekolah tidak hanya membantu siswa belajar di RA Mutiara al-Ikhwan, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman umum tentang cara yang baik untuk merancang proses pendidikan yang berkelanjutan.<sup>6</sup> Diharapkan penelitian ini akan menemukan prinsip sosialisasi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh tingkat pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan prasekolah yang lebih baik dan terarah.

Kesuksesan program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif RA Mutiara al-Ikhwan juga mencerminkan peran guru sebagai pendorong pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan mendorong interaksi kolaboratif di kelas.<sup>7</sup> Dan lagi RA Mutiara al-Ikhwan membatasi jumlah siswanya dengan alasan kualitas pembelajaran, hanya menerima 1 rombel (rombongan belajar) 10-15 siswa. Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana sosialisasi program sekolah memengaruhi cara guru melihat pembelajaran dan memberikan informasi tentang hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan yang berhasil.

Dalam pendidikan prasekolah, peran komunitas sekolah dan lingkungan sekitar sangat penting.<sup>8</sup> Sosialisasi program sekolah berdampak pada masyarakat sekitar dan RA Mutiara al-Ikhwan secara keseluruhan. Bagaimana program ini diterima dan dimaknai oleh masyarakat dapat memberikan gambaran tentang bagaimana program ini berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana masyarakat memahami dan mendukung program sekolah.

Selain itu, analisis ini akan mempertimbangkan pandangan psikologis anak-anak tentang pembelajaran progresif.<sup>9</sup> Studi ini akan menyelidiki

---

<sup>4</sup> Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, "PROGRAM PARENTING UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN PENTINGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DI PAUD," *PRATAMA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 4, no. 1 (August 31, 2019): 8–17, <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>.

<sup>5</sup> Saesti Winahyu Prabhawani, "PELIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM SEKOLAH DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA," *Pendidikan Guru PAUD S-1* 5, no. 2 (May 19, 2016): 205–18.

<sup>6</sup> Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat, "UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS," *ABDIMAS UNWAHAS* 4, no. 1 (June 15, 2019), <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.

<sup>7</sup> Siti Zubaidah, "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran," vol. 2, 2016, 1–17.

<sup>8</sup> Tika Santika, "PERAN KELUARGA, GURU DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI," *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 6, no. 2 (November 21, 2018): 77–85, <https://doi.org/10.35706/judika.v6i2.1797>.

<sup>9</sup> Bahran Taib, Dewi Mufidatul Ummah, and Yuliyanti Bun, "Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (2020): 128–37.

bagaimana pengajaran aplikatif dapat memenuhi kebutuhan perkembangan anak dengan mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda dan tingkat kesiapan anak-anak prasekolah. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program pendidikan ini berdampak pada siswa.

Hal lain, elemen kolaboratif program akan diperiksa dari perspektif sosiologis pendidikan.<sup>10</sup> Untuk mengetahui sejauh mana kerja sama orang tua, guru, dan komunitas sekitar membantu pembelajaran anak-anak prasekolah, penyelidikan akan dilakukan.<sup>11</sup> Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi dan dinamika sosial di lingkungan pendidikan ini. Dengan jumlah tenaga pendidik 6 orang yang profesional diharapkan mampu menjadikan siswa yang sesuai dengan harapan orang tua, berakhlak mulia dan berprestasi.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis tentang seberapa penting sosialisasi program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pendidikan prasekolah.<sup>12</sup> Penelitian ini dapat meningkatkan diskusi pendidikan dan membantu lembaga pendidikan membuat strategi sosialisasi yang lebih baik dan lingkungan belajar yang lebih dinamis, kerja sama, dan sesuai dengan perkembangan anak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk Sosialisasi Program Sekolah Progresif, Aplikatif Dan Kolaboratif Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Ra Mutiara Al-Ikhwan Sidoarjo menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **Analisis Kebutuhan dan Konteks Sekolah**

Langkah penting dalam menyusun strategi pendidikan yang efektif adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan prasekolah<sup>13</sup> di wilayah RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Dalam proses ini, pertama-tama dilakukan penelusuran tentang karakteristik wilayah dan demografi, termasuk populasi anak usia pra-sekolah, struktur keluarga, dan elemen budaya lokal.<sup>14</sup> Kemudian, pendidikan pra-sekolah yang sudah ada dan masalah pendidikan lokal dievaluasi, termasuk masalah sosial dan aksesibilitas yang mungkin memengaruhi pembelajaran. Untuk memastikan bahwa program pendidikan yang diusulkan sesuai dan bermanfaat, analisis akan melibatkan komunitas lokal, mengevaluasi ketersediaan sumber daya, dan memahami kebutuhan perkembangan anak prasekolah.

---

<sup>10</sup> Hj Ade Muslimat dkk, *Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen* (Bintang Visitama Publisher, 2021).

<sup>11</sup> Prisia Sandra Habibu, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad, "KAJIAN STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (November 30, 2020): 117–27, <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2085>.

<sup>12</sup> Anti Marifah, "Peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan konstruktif pada Kelompok A di TK Hikari" (bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43552>.

<sup>13</sup> Leny Marlina, "PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 4, 2017), <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>.

<sup>14</sup> Jumira Warlizasusi et al., *Analisis kebijakan pendidikan islam*, ed. Emmi Kholilah Harahap (Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2022), <http://repository.iaincurup.ac.id/651/>.

Hasil analisis ini akan membantu RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo membuat strategi pendidikan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan wilayah tersebut dengan mempertimbangkan pemahaman mendalam tentang kondisi lokal. Dengan melibatkan komunitas lokal, menilai ketersediaan sumber daya, dan memahami kebutuhan perkembangan anak prasekolah, analisis gun akan menjadi dasar untuk merancang program pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak-anak prasekolah.

Pendidikan prasekolah yang sukses bergantung pada pemahaman yang baik tentang sifat dan kebutuhan siswa, serta kesulitan yang dihadapi oleh guru dan orang tua. Para pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang semua siswa, termasuk cara mereka belajar, tingkat perhatian, dan kebutuhan perkembangan masing-masing. Oleh karena itu, program pembelajaran dapat dibuat dengan mempertimbangkan keberagaman dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai. Selain itu, guru menghadapi masalah seperti mengelola keberagaman di kelas dan menyesuaikan metode pengajaran. Akibatnya, pendekatan pengajaran harus dapat memenuhi kebutuhan unik siswa, membuat lingkungan yang aman, dan memungkinkan interaksi sosial. RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo memiliki kemampuan untuk membuat program pendidikan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak prasekolah di lingkungan lokal.

Sebaliknya, orang tua bertanggung jawab atas pendidikan prasekolah, tetapi mereka juga menghadapi masalah seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Pendidikan prasekolah harus memberi orang tua dukungan dan informasi untuk membantu anak mereka belajar di rumah. Kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lengkap dan mendukung perkembangan optimal anak-anak prasekolah. Lembaga pendidikan prasekolah dapat memahami kebutuhan dan kesulitan ini sehingga mereka dapat membuat program yang responsif dan inklusif yang membentuk fondasi pendidikan yang kokoh bagi anak-anak.

Tinjauan regulasi dan pedoman pendidikan pra-sekolah merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan mematuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan. Dalam tinjauan ini, lembaga harus memeriksa persyaratan minimum, yang mencakup kurikulum, standar fasilitas, dan kualifikasi guru. Sangat penting juga untuk menemukan persyaratan terkait kurikulum, kualifikasi guru, dan protokol keselamatan dan kesehatan yang harus dipatuhi. Persyaratan administratif seperti pendaftaran siswa dan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan juga harus menjadi perhatian utama.

Melalui tinjauan ini, lembaga pendidikan prasekolah dapat mengubah praktik mereka untuk sesuai dengan regulasi dan pedoman yang berlaku, memastikan bahwa operasional mereka memenuhi standar, dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman dan berkualitas untuk perkembangan anak-anak prasekolah. Dengan demikian, lembaga tersebut dapat membangun kepercayaan orang tua dan masyarakat dan memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai standar.

### **Pengembangan Visi dan Misi Sekolah**

Sangat penting untuk melibatkan semua orang, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah, saat merumuskan visi dan misi sekolah. Ini akan memastikan bahwa visi dan tujuan sekolah memenuhi kebutuhan dan harapan komunitas pendidikan secara keseluruhan. Proses ini memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan membangun pemahaman bersama tentang

metode pendidikan yang progresif, aplikatif, dan kolaboratif. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru yang memberikan pengetahuan praktis, orang tua yang memberikan dukungan di rumah, dan staf sekolah yang memastikan bahwa aspek operasional sekolah berjalan lancar, pembentukan visi dan misi menjadi lebih holistik. Langkah ini bukan hanya menetapkan tujuan; itu juga membangun rasa kepemilikan bersama atas tujuan dan tujuan sekolah, yang menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan dan keberlanjutan program pendidikan yang sesuai dan berhasil.

Misi dan visi sekolah RA Mutiara al-Ikhwan harus sederhana namun jelas. Pertama, penting bagi proses perumusan visi dan misi untuk melibatkan semua pihak: guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Pada titik ini, penting untuk mempertimbangkan budaya dan demografi lokal, serta mendengarkan semua pihak terkait. Langkah berikutnya adalah menekankan kebutuhan perkembangan anak, menemukan kesulitan dan peluang lokal, dan memastikan bahwa tujuan dan tujuan sesuai dengan program pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Tujuannya adalah agar visi dan misi bukan hanya dokumen tertulis, tetapi juga menjadi panduan praktis yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan khusus lingkungan pendidikan RA Mutiara al-Ikhwan.

### **Perencanaan Kurikulum Progresif**

Kurikulum prasekolah harus mengutamakan aspek progresif dan memasukkan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan anak-anak prasekolah. Kurikulum ini harus mempertimbangkan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak prasekolah dan mendorong pembelajaran melalui permainan, eksplorasi, dan interaksi sosial. Metode pembelajaran aktif seperti kegiatan kolaboratif dan pendekatan berbasis proyek harus dimasukkan. Pengalaman belajar dapat dilengkapi dengan penggunaan teknologi pendidikan yang tepat. Mengakomodasi keberagaman dalam pembelajaran dan memberikan acara yang memungkinkan anak-anak mengeksplorasi minat mereka dan mempelajari budaya sekitar sangat penting. Guru yang terlibat dalam pembuatan kurikulum sangat penting karena mereka memiliki pengalaman langsung dengan anak-anak prasekolah dan pengetahuan praktis. Kolaborasi antara guru dan pengelola sekolah memastikan bahwa kurikulum dapat dilaksanakan dengan sukses dan terus disesuaikan dengan perkembangan anak-anak dan perubahan pendidikan. Kurikulum menjadi alat yang berguna untuk membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan integral anak-anak prasekolah.

Untuk menemukan kompetensi inti yang relevan dengan pendekatan progresif, penting untuk menekankan aspek perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak prasekolah. Ini termasuk keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, keterampilan sosial, kemandirian, dan literasi awal. Penggunaan portofolio, penilaian formatif, dan proyek berbasis kinerja, serta observasi guru dan evaluasi diri sendiri adalah metode evaluasi yang cocok untuk pendekatan ini. Dalam evaluasi, keberagaman dan inklusi harus ditunjukkan, dan kemajuan dapat dipantau secara dinamis melalui teknologi. Libatkan orang tua dalam proses evaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang perkembangan anak dan memungkinkan penyesuaian dalam pembelajaran. Metode progresif dapat lebih efektif dalam mengukur pertumbuhan secara keseluruhan anak prasekolah dengan menilai pengetahuan akademik,

keterampilan, dan sifat yang penting dengan menemukan kompetensi inti dan menerapkan teknik evaluasi yang sesuai.

### **Sosialisasi kepada Stakeholders**

Memberi tahu dan melibatkan semuanya, termasuk siswa, orang tua, staf sekolah, dan guru, tentang visi, misi, dan kurikulum sekolah progresif. Sebuah pertemuan atau presentasi harus diadakan untuk menjelaskan visi yang mencerminkan arah dan cita-cita sekolah, serta tujuan konkret dan nilai-nilai yang dipegang untuk mencapainya. Jelaskan dengan rinci kurikulum yang menekankan metode pembelajaran aktif dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan prasekolah dan fokuskan pada bagaimana partisipasi semua pihak diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk memastikan semua stakeholder menerima dukungan dan pemahaman, gunakan berbagai media komunikasi dan buat saluran komunikasi dua arah. Tujuannya adalah untuk membuat semua orang merasa terlibat, memahami, dan mendukung kurikulum, visi, dan misi RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Ini akan menciptakan dasar yang kuat untuk kesuksesan pendidikan progresif.

Menyampaikan pesan kepada guru, siswa, dan orang tua tentang manfaat dan tujuan program pendidikan. Untuk guru, berikan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana program ini mendukung perkembangan siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif. Siswa akan mendapat manfaat dari pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermanfaat. Pengalaman ini akan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Komunikasikan kepada orang tua tentang manfaat program untuk perkembangan anak-anak, termasuk peran penting mereka dalam mendukung pencapaian tujuan bersama. Untuk memastikan bahwa semua orang memiliki pemahaman yang sama dan terlibat sepenuhnya dalam perjalanan pendidikan anak-anak, gunakan berbagai media dan kesempatan untuk mengadakan diskusi. Dengan cara ini, diharapkan ada kerja sama yang kuat dan dukungan yang kuat untuk memastikan bahwa anak-anak berkembang secara optimal di lingkungan pendidikan.

### **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua**

Sangat penting bagi guru dan orang tua untuk berkumpul secara terencana untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak dan kebutuhan belajar mereka agar orang tua terlibat dalam pendidikan anak mereka. Untuk meningkatkan partisipasi dan informasi orang tua, ajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan berikan saluran komunikasi yang mudah diakses, seperti aplikasi khusus atau surat elektronik. Selain itu, bantu orang tua berpartisipasi dalam pembelajaran anak di rumah dengan memberi mereka saran praktis. Untuk orang tua, tawarkan sesi pelatihan atau lokakarya tentang tren pembelajaran dan cara mendukung perkembangan anak-anak mereka. Diharapkan bahwa tindakan ini akan memungkinkan sekolah dan rumah untuk berkolaborasi secara erat dan saling mendukung, yang akan menghasilkan lingkungan pembelajaran yang komprehensif untuk pertumbuhan anak.

Pertemuan khusus atau acara sosialisasi dapat digunakan untuk menunjukkan peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Beritahu orang tua tentang cara mereka dapat berpartisipasi secara aktif, seperti membantu dengan tugas rumah, membuat lingkungan belajar yang positif, dan berbicara dengan guru. Tekankan betapa pentingnya sekolah dan rumah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang konsisten. membuat orang tua berbicara dengan guru dengan bebas, berbagi

tentang bagaimana anak belajar di rumah, dan berbicara tentang cara mendukung perkembangan anak. Beri panduan praktis tentang kebiasaan belajar yang baik dan bantu sekolah dan orang tua bertukar ide. Dengan demikian, terbentuk kolaborasi yang erat untuk mendukung pendidikan anak di rumah dan di sekolah.

Sangat penting untuk mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru agar terjadi pertukaran informasi yang efektif. Jadikan pertemuan ini sebagai forum terbuka di mana guru dapat berbicara tentang perkembangan anak dan prestasi belajar, dan orang tua dapat berbicara tentang apa yang terjadi pada anak-anak mereka di rumah. Anda harus mendorong diskusi tentang metode pembelajaran yang baik dan masalah yang mungkin dihadapi anak. Pastikan suasana pertemuan inklusif, dengan kedua belah pihak memiliki kesempatan untuk saling mendengar dan berpartisipasi aktif. Kedua belah pihak dapat mempersiapkan diri dengan memberikan informasi tertulis atau laporan kemajuan anak sebelum pertemuan. Untuk memastikan bahwa anak-anak berkembang dengan baik di lingkungan belajar dan di rumah, guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan baik selama pertemuan rutin ini.

### **Pelatihan Guru**

Beri pelatihan guru tentang metode pembelajaran progresif, aplikatif, dan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Fokuskan pada pemahaman siswa tentang konsep pendidikan progresif, kreativitas, pemecahan masalah, dan kemandirian. Gunakan pendekatan pembelajaran aplikatif untuk memastikan bahwa materi terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, berikan strategi dan keterampilan untuk memanfaatkan pembelajaran kolaboratif. Sesuaikan pelatihan dengan kebutuhan guru dan lingkungan sekolah, berikan contoh konkret, dan berikan ruang untuk pertanyaan agar guru siap menerapkan ide-ide ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diharapkan pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan guru untuk membuat lingkungan pembelajaran yang dinamis yang mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Untuk mendorong guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop yang difokuskan pada perkembangan pendidikan anak prasekolah. Pastikan materi pelatihan termasuk pendekatan pendidikan terbaru, perkembangan anak, dan pendekatan pendidikan yang sesuai. Sediakan forum di mana guru dapat berbicara dan bertukar ide, dan mendorong mereka untuk belajar keterampilan praktis yang dapat digunakan di kelas. Evaluasi rutin dampak pelatihan terhadap kualitas pengajaran dan perkembangan siswa. Diharapkan melalui upaya ini, guru akan lebih siap untuk menghadapi dinamika pendidikan anak prasekolah dan menerapkan strategi yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan holistik siswa.

### **Pengembangan Lingkungan Pembelajaran Kolaboratif**

Sangat penting untuk membangun lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama dan mendukung satu sama lain. kumpulan aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja sama, berbicara satu sama lain, dan mengerjakan proyek bersama. Sediakan ruang digital dan fisik yang mendukung siswa berinteraksi dan bertukar ide. Tugas yang mendorong partisipasi dan pemecahan masalah kelompok harus diberikan. Selain itu, mendorong budaya yang inklusif di mana semua siswa merasa dihargai dan memiliki peran yang signifikan dalam lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, pertumbuhan sosial, kreativitas, dan pemahaman bersama

siswa akan didorong oleh lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama.

Ruang kelas harus dibuat dengan cara yang inovatif dan menarik agar anak-anak lebih tertarik untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang positif, gunakan warna-warna cerah dan dekorasi. Sediakan area interaktif seperti sudut baca dan papan tulis kreatif, dan tarik perhatian dengan konten visual seperti poster edukatif. Penataan furnitur yang fleksibel dapat meningkatkan suasana belajar yang dinamis. Siswa dapat memperoleh rasa kepemilikan terhadap lingkungan belajar mereka dengan mengambil bagian dalam proyek seni bersama dan membantu mengatur kelas. Diharapkan anak-anak akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran jika ruang kelasnya menarik.

### **Evaluasi dan Pembaruan Berkala**

Untuk memastikan kesesuaian dan keberhasilan program, lakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program progresif, aplikatif, dan kolaboratif. Jenis evaluasi melibatkan pengumpulan data kinerja siswa dan pemantauan terus-menerus oleh guru dan pengawas. Berkumpul dengan pengajar secara teratur untuk membahas perubahan yang mungkin diperlukan dan berbagi praktik yang baik. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dampak program, minta umpan balik dari siswa dan orang tua. Untuk menemukan kesulitan dan peluang selama implementasi, lakukan sesi refleksi internal; evaluasi harus mencakup pengukuran terhadap tujuan dan indikator kinerja. Hasil evaluasi ini harus digunakan untuk menemukan perbaikan dan penyempurnaan strategi implementasi yang mendukung keberhasilan jangka panjang dan kesinambungan dalam mencapai tujuan pendidikan yang aplikatif, progresif, dan kolaboratif.

Untuk memperbaiki dan mengembangkan program yang berkelanjutan, aplikatif, progresif, dan kolaboratif, secara teratur kumpulkan umpan balik dari semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, orang tua, dan staf sekolah. Mengumpulkan pandangan tertulis melalui pertemuan rutin, survei, atau formulir umpan balik untuk memastikan partisipasi luas. Analisis umpan balik dari berbagai pihak untuk menemukan area perbaikan, dan libatkan semua pihak yang terlibat dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan. Program dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan setiap orang dengan partisipasi semua pihak terkait, yang menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan inklusif.

### **Monitoring dan Pembinaan Berkelanjutan**

Lakukan monitoring berkelanjutan terhadap kegiatan belajar mengajar untuk memastikan efektivitas pendidikan. Pengawasan melibatkan pengawasan langsung oleh pengawas, evaluasi kinerja siswa secara teratur, dan pertemuan guru untuk membahas perkembangan dan strategi perbaikan. Ini juga menggunakan alat evaluasi, seperti teknologi pengawasan online, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan pendidikan. Sekolah dapat membangun lingkungan pembelajaran yang responsif dan dinamis dengan memanfaatkan monitoring berkelanjutan. Ini memungkinkan mereka untuk menemukan masalah, mengukur pencapaian tujuan, dan membuat rencana perbaikan.

Memberi orang tua, siswa, dan guru cara untuk mendukung dan membantu mereka mengatasi tantangan dan masalah pendidikan. Ini mencakup pelatihan dan bimbingan bagi guru, program bimbingan akademik dan dukungan emosional bagi siswa, dan keterlibatan orang tua melalui pertemuan, lokakarya,

dan konseling. Pastikan jalur komunikasi terbuka dan dapat diakses untuk semua pihak terkait, sehingga mereka dapat bertanya atau mencari bantuan. Sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap berbagai hambatan dengan meningkatkan kerja sama dan dukungan komprehensif.

### **Partisipasi dalam Komunitas Pendidikan**

Aktiflah dalam kegiatan dan jaringan komunitas pendidikan untuk meningkatkan kontribusi dalam pendidikan prasekolah. Ikuti pertemuan, seminar, dan lokakarya di lingkungan Anda untuk memperluas pengetahuan Anda dan membangun hubungan seprofesi. Untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam, bergabunglah dengan kelompok atau kelompok diskusi yang berfokus pada perkembangan anak prasekolah. Terlibatlah dalam kegiatan sukarela atau proyek bersama di sekolah dan bekerja sama dengan orang tua, masyarakat umum, dan institusi pendidikan. Kita dapat membangun hubungan yang lebih baik, berbagi pengalaman terbaik, dan bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan pendidikan prasekolah di wilayah tersebut dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan jaringan komunitas.

Sangat penting bagi lembaga pendidikan sejenis untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peluang untuk berkomunikasi dengan lembaga-lembaga ini dan belajar bersama melalui pertemuan, lokakarya, atau forum pendidikan terbuka. Kolaborasi dengan organisasi semacam ini membantu menentukan rencana yang berhasil, mengatasi masalah, dan menggali inovasi pendidikan. Pertukaran ini tidak hanya memperluas pengetahuan tetapi juga memperkuat komunitas pendidikan lokal dan regional. Lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk meningkatkan pendekatan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang ditunjukkan oleh sosialisasi program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Program ini juga meningkatkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif, dengan orang tua, siswa, dan guru berpartisipasi secara aktif. Selain itu, terlihat peningkatan partisipasi komunitas pendidikan dan pembentukan hubungan yang positif antara semua pihak yang terlibat.



Dapat diamati adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan. Observasi langsung menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran, lebih antusias dalam menyampaikan ide, dan lebih siap bekerja sama dengan teman sekelas.

Tidak hanya pendekatan progresif yang mendorong pembelajaran aktif, tetapi juga program aplikatif dan kolaboratif yang tersedia, memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi

dan menerapkan apa yang mereka ketahui. Program ini tidak hanya membantu kelas secara langsung, tetapi juga membuat lingkungan pembelajaran menjadi lebih hidup dan inklusif. Untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa, diperlukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus serta pengumpulan umpan balik langsung dari siswa meskipun telah terjadi peningkatan yang positif. Kesuksesan dalam meningkatkan partisipasi siswa dapat menjadi dasar yang kokoh untuk mengembangkan rencana untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di masa mendatang.



Program ini juga meningkatkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif, dengan orang tua, siswa, dan guru berpartisipasi secara aktif. Program sekolah yang progresif, aplikatif, dan kolaboratif yang diterapkan di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif. Observasi menunjukkan bahwa interaksi antara

siswa, orang tua, dan guru semakin aktif, yang menghasilkan suasana kerja sama yang mendukung proses belajar mengajar.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua, siswa, dan guru, secara aktif dalam lingkungan pendidikan sangat penting. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga membantu siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Pendekatan progresif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang membuat mereka puas. Melibatkan orang tua juga menciptakan jembatan antara rumah dan sekolah, memberikan dukungan tambahan di luar sekolah.



Dengan membuat lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif, program ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan belajar yang telah dibuat, pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan.

Program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Program ini juga menghasilkan peningkatan keterlibatan komunitas pendidikan dan membangun hubungan yang positif antara semua pihak yang terlibat. Menurut observasi, keterlibatan komunitas—yang terdiri dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar—semakin meningkat dalam mendukung proses belajar mengajar.

Program ini telah memungkinkan kolaborasi yang efektif antara semua elemen pendidikan yang relevan. Sebagai bagian penting dari komunitas pendidikan, guru turut berperan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orang tua. Keterlibatan yang lebih besar ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman antara satu sama lain, peningkatan dukungan, dan pembentukan hubungan yang lebih kokoh antara rumah dan sekolah.



Untuk mendukung keberhasilan program dan keberlanjutan transformasi positif dalam lingkungan pendidikan, penting bagi semua pihak untuk menjalin hubungan yang konstruktif satu sama lain. Dengan terus memperkuat kolaborasi ini, RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo dapat mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dan dukungan dalam komunitas pendidikan. Ini akan memiliki efek positif yang berkelanjutan pada pengalaman belajar siswa dan perkembangan sekolah secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dan diskusi menunjukkan bahwa program sekolah progresif, aplikatif, dan kolaboratif diterapkan di RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan kesuksesan program dalam mendorong keterlibatan aktif dan antusiasme siswa. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif menunjukkan bahwa program ini meningkatkan partisipasi.

Observasi yang melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua, siswa, dan guru, menyoroti peran penting yang dimainkan komunitas pendidikan dalam proses pendidikan. Pengembangan hubungan yang positif di antara mereka dipengaruhi oleh kerja sama yang erat. Guru tidak hanya bertindak sebagai guru; mereka juga bertindak sebagai mitra dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Meningkatnya partisipasi masyarakat ini mendorong hubungan yang kuat antara rumah dan sekolah, yang mendukung pendidikan yang menyeluruh.

Hasilnya, program ini telah membawa dampak positif pada lingkungan pendidikan RA Mutiara al-Ikhwan Sidoarjo. Pendekatan progresif, aplikatif, dan kolaboratif dapat menciptakan pendidikan yang lebih bermakna dan holistik, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi siswa, peningkatan keterlibatan komunitas, dan pengembangan lingkungan belajar yang inklusif. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi ini sangat penting untuk menjamin bahwa perubahan positif akan bertahan dalam jangka panjang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.
- dkk, Hj Ade Muslimat. *Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher, 2021.

- Fitria, Happy, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat. "UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS." *ABDIMAS UNWAHAS* 4, no. 1 (June 15, 2019). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.
- Habibu, Prisilia Sandra, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad. "KAJIAN STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (November 30, 2020): 117–27. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2085>.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5, no. 2 (November 11, 2022): 34–54. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.156>.
- Lestari, Ni Gusti Ayu Made Yeni. "PROGRAM PARENTING UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN PENTINGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DI PAUD." *PRATAMA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 4, no. 1 (August 31, 2019): 8–17. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>.
- Marifah, Anti. "Peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan konstruktif pada Kelompok A di TK Hikari." bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43552>.
- Marlina, Leny. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 4, 2017). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>.
- Prabhawani, Saesti Winahyu. "PELIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM SEKOLAH DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA." *Pendidikan Guru PAUD S-1* 5, no. 2 (May 19, 2016): 205–18.
- Rusmiati, Elis Teti. "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (July 27, 2023): 248–56. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>.
- Santika, Tika. "PERAN KELUARGA, GURU DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI." *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 6, no. 2 (November 21, 2018): 77–85. <https://doi.org/10.35706/judika.v6i2.1797>.
- Taib, Bahran, Dewi Mufidatul Ummah, and Yuliyanti Bun. "Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (2020): 128–37.
- Warlizasusi, Jumira, Sumarto Sumarto, Ade wahyu Kurniawan, Afrilia Nafa Sundari, Ana Mawaddah, Babara Susyanto, Budiman Budiman, et al. *Analisis kebijakan pendidikan islam*. Edited by Emmi Kholilah Harahap. Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2022. <http://repository.iaincurup.ac.id/651/>.
- Zubaidah, Siti. "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran," 2:1–17, 2016.